

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, H. (2016). Realisasi Penerimaan Pajak Nasional Hari Ini Capai Rp170 Triliun. (Online), (<http://www.suara.com>, diakses 16 Maret 2016).
- Arnold Putra, Sintje Rondonuwu. (2016). Pemahaman Ektensifikasi Wajib Pajak Dan Intensifikasi pajak Terhadap Persepsi Fikus Tentang Penerimaan Pajak. *Jurnal EMBA Vol. 4.No. 1. 1 Maret2016 : 1241-1253*.
- Budi, C. (2014). Agenda Pajak Menteri Keuangan. (Online), (<http://www.lintasberita.web.id>, 29 April 2015).
- Euphrasia Susy, S. (2010). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 15, No. 1. April 2010*.
- Faesar Fazlurahman, Memen Kusniawati. (2016). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, (Studi Pada KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2010-205).*Jurnal Akuntansi Riset Vol. 5,No.2,2016 : 135-161*.
- Rahmawati, et.al (2014). “Pengaruh Pemeriksaan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di Surakarta.” *Jupe UNS Vol. 3, No. 1, Juli 2014*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarat. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Harris, Topowijonodan Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh Self Assesment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh), (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Perpajakan Vol.8,No.1,2016*.
- Ida Ayu, I Ketut Jati. (2015). Pengaruh *Self Assesment System*,Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Penghasilan (PPN). *E-Jurnal Akuntansi Vol.13, No.1, 2015 : 292-310*.
- Irianto, E.S (2015). *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*. Semarang : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah.
- Irwan. (2015). “Wajib Pajak Membludak di KPP Pratama Bandung Karees”. (online), (<http://fokusjabar.com>, 31 Maret 2015).

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 544/KMK:04/2000 J.O, KMK No.235/KMK.03/2003. Tentang Penentuan Wajib Pajak Patuh.
- Anggraini, *et al* (2012). Analisa Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Batu. *Jurnal Akuntansi Perpajakan*, 2012.
- Mardiasmo.(2011) *Perpajakan* (Edisi Revisi 2011).Yogyakarta: Andi.
- Monita Pantreysih, (2015). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan, (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belitung). *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi Vol. 15, No. 04, 2015*.
- Nicola Putra, (2016). Pengaruh Inflasi, Pemeriksaan Pajak Dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 8, No. 1, 2016*.
- Rahayu, S.K. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- ReidaWulan, H. (2015). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Dan Surat Paksa Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Di KPP Pratama Solok. *JOM. FEKON Vol. 2, No. 2, Oktober 2015*.
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan: Teoridan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resti Mada,Suhadak dan Kharisma Hidayat. (2015). Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dan Penerbitan Surat Ketetapan Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan, (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratam Batu Pada Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisni-Perpajakan (JAB) Vol. 6, No. 1, 2015*.
- Ridho Oktri, dkk. (2016). Kontribusi Penambahan Wajib Pajak Orang Pribadi Baru Hasil Kegiatan Ekstensifikasi Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Pribadi, (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen). *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 10, No. 1, 2016*.
- Rizki Wulandari. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama. *Jurnal Perbanas Review Vol 1, No. 1, November, 2015*.
- Suandy, Erly. (2011). *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Surya Manurung. (2013). “Kompleksitas Kepatuhan Pajak.” (*Online*). Melalui (<http://www.pajak.go.id>, 21 Agustus 2017).

- Tjahjono, Achmad dan Muhammad Husain. (2005). *Perpajakan* Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Wella Andrianti. (2012). *Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota TanjungPinang*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Tanjung Pinang
- Windy Anggraeni, dkk. (2014). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying. *Jurnal Akuntansi Gelombang 2*. Universitas Islam Bandung. Tahun 2 014.
- Yohanes, Krisna. (2014). Pengaruh Self Assessment System Dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *E-journal*. UAJY Tahun 2013.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.